

---

## KEBERADAAN FASILITAS TAMAN HIJAU KOTA PURWODADI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KENYAMANAN PENGUNJUNG

---

**Suharyani**

Program Studi Arsitektur UMS

Email : [yani.ummumufti@gmail.com](mailto:yani.ummumufti@gmail.com)

**Febri Arsetyo Wibowo**

Program Studi Arsitektur UMS

e-mail : [Farsetyo@gmail.com](mailto:Farsetyo@gmail.com)

### ABSTRACT

*Open spaces located in urban areas have functioned as spaces for citizen interaction for a variety of useful functions and interests. The existence of existing city parks can be utilized by citizens of the city to the fullest. This has become one of the alternatives that can be utilized by the city community for more comfortable interactions. Judging from the function of researchers interested in conducting research by formulating the problem namely how the completeness of facilities and comfort in Green Garden Purwodadi City and how comfort is felt when using the facilities available. Green Open Space Arrangement (RTH) is still being promoted by the regency government due to the lack of open green space in Grobogan Regency. So far there have only been 12.8% of public green open space, while at least it requires 20% of green open space from urban areas. Therefore, Purwodadi Green Park was chosen as the object of research. Purwodadi Green Park is a new vehicle for free and fun family recreation in downtown Purwodadi, Grobogan Regency. This study aims to find out how the criteria of a comfortable city park to interact for urban communities. Then to find out the level of comfort, can be known by using data collection methods of observation and open questionnaires. The result of study is that Purwodadi Green Park not in accordance with established standards. The incomplete facilities have resulted in visitors inconvenience caused by the lack of trees in the green park, so that during the day visitors feel the heat due to direct exposure to sunlight*

**KEYWORDS** : *comfort, green park, facilities, trees*

---

### PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sudah mengetahui berbagai taman kota beserta fasilitasnya yang umumnya berada di pusat kota itu. Terkadang masih banyak terdapat orang yang belum mengetahui pasti fasilitas yang berada di taman kota. Alasan dibuatnya taman kota yaitu dapat menjadi tempat rekreasi bagi keluarga yang tidak ingin pergi jauh atau tidak ingin keluar kota, dan dapat digunakan sebagai tempat olahraga salah satunya seperti *jogging*. Taman Kota merupakan salah satu ruang terbuka yang berada di dalam kota dan layak difungsikan sebagai ruang interaksi warga kota dan untuk berbagai fungsi serta kepentingan yang bermanfaat. Taman kota mensyaratkan kenyamanan bagi pengunjungnya, mengingat banyak aktivitas pengunjung dapat dilakukan di dalamnya.

Kota Purwodadi adalah salah satu kota di Jawa Tengah yang terus menggalakkan program Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH), mengingat masih kurangnya RTH di Kabupaten Grobogan. Selama ini baru terdapat 12.8 % RTH publik, sedangkan minimal membutuhkan 30% RTH dari luas perkotaan. Pengembang dan pemerintah melakukan perluasan RTH secara bertahap dari tingkat perumahan atau desa kemudian kelurahan, kecamatan hingga kabupaten (Grobogan *Today*, 2017). Oleh Karena itu

dipilih Taman Hijau Kota Purwodadi sebagai obyek penelitian. Penelitian terletak di Jl. Dr. Soetomo, Purwodadi, tepatnya di belakang Rumah Sakit Islam. Taman ini letaknya strategis, dan akses menuju lokasi cukup mudah. Taman Hijau Kota Purwodadi merupakan wahana baru sebagai rekreasi keluarga yang gratis dan menyenangkan di pusat kota Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Taman Hijau kota Purwodadi dibangun sebagai implementasi amanat Undang-Undang (UU) Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang yang mensyaratkan ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota.

Penelitian Taman Hijau Kota Purwodadi penting dilakukan mengingat taman ini menjadi tujuan masyarakat untuk berekreasi, namun tampaknya masih belum memenuhi kebutuhan berekreasi. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana kelengkapan fasilitas pada Taman Hijau Kota Purwodadi, serta tingkat kenyamanan yang dapat dirasakan pengunjung.

Penelitian taman kota ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan taman, yang sesungguhnya merupakan ruang terbuka hijau dengan fungsi utama yaitu untuk keindahan dan interaksi sosial. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan aktivitas, komponen taman serta identifikasinya.

### Pengertian Taman Kota

Taman kota merupakan suatu kawasan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan, lengkap dengan segala fasilitasnya untuk kebutuhan masyarakat kota sebagai tempat rekreasi aktif (taman aktif) maupun tempat rekreasi pasif (taman pasif). Taman sebagai tempat rekreasi warga kota, juga sebagai paru-paru kota, dan sebagai pengendali iklim mikro, konservasi tanah dan air, serta merupakan habitat berbagai flora dan fauna terutama burung. Taman aktif merupakan taman yang di dalamnya dibangun suatu kegiatan pemakai taman, sehingga pemakai taman secara aktif menggunakan fasilitas di dalamnya. Sedangkan taman pasif yaitu taman yang dibentuk agar dapat dinikmati keindahan visualnya, sebagai aksentuasi untuk menarik perhatian, dan karena kerindahannya, tetapi tanpa mengadakan aktifitas di dalamnya, contohnya adalah taman kota yang umumnya berada di sudut jalan (pertigaan atau perempatan jalan) dan di tempat lainnya (Maharani, 2010).

### Prinsip Pembuatan Taman

Menurut Marta (2018) prinsip desain taman yang harus diperhatikan adalah:

1. Tema  
Tema dapat memberikan kesan utama, karakter yang terlihat. Misal memiliki karakter taman rekreasi.
2. Variasi  
Bertujuan agar mampu menciptakan kesan yang dinamis dan berirama, oleh karena itu pembuatan variasi pada tanaman sangat dimaksimalkan.
3. Penarik Perhatian  
Memberikan elemen dan fasilitas yang sekiranya dapat menarik dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Keseimbangan  
Taman dapat memberikan kesan seimbang antar tanaman dengan fasilitas sehingga terkesan harmonis.

### Elemen Taman Kota

Menurut Maharani (2010) elemen taman kota yang sering dijumpai adalah :

1. Material *Landscape* berupa Vegetasi (*softscape*)  
Elemen *landscape* antara lain :
  - a. Pohon yaitu tanaman kayu keras dan tumbuh tegak, berukuran besar dengan memiliki cabang yang kokoh. Jenis pohon ini adalah asam kranji, lamtorogung, akasia, dan lainnya. Pohon pada area taman berfungsi sebagai peneduh.
  - b. perdu merupakan jenis tanaman seperti pohon tetapi berukuran kecil, batang cukup berkayu tetapi kurang tegak dan kurang kokoh. Jenis perdu adalah bougenville, kol banda, kembang sepatu, dan lainnya.

- c. Semak ialah tanaman yang ukurannya agak kecil dan rendah, tumbuhnya melebar atau merambat. Jenis semak adalah teh-tehan.
- d. Tanaman penutup tanah merupakan tanaman yang memiliki daun dan bunga indah, tumbuh agak tinggi, seperti krokot, nanas hias dan lainnya.
- e. Rumput yaitu tanaman yang berada diatas tanah, seolah menempel. Jenis rumput adalah rumput jepang, rumput gajah, dan lainnya.

### 2. Material Pendukung atau Elemen Keras (*hardscape*)

Material pendukung atau berupa elemen keras antara lain:

- a. Kolam  
Kolam dibuat guna menunjang fungsi suatu bangunan atau kawasan. Kolam memiliki keindahan tersendiri. Biasanya kolam sering dipadukan dengan batuan tebing dengan permainan air yang menambah kesan dinamis. Kolam akan tampak hidup jika terdapat permainan air dan mampu meningkatkan kelembaban di lingkungan sehingga dapat berfungsi sebagai penyejuk lingkungan.
- a. Tebing Buatan  
Tebing buatan atau *artificial* digunakan untuk memberikan kesan alami, menyatu dengan alam, kemudian tebing dibuat untuk menyembunyikan tembok pembatas dinding yang licin masif, supaya tidak menyilaukan ketika matahari bersinar pada siang hari. Apabila diberikan air kolam terjun pada tebing buatan akan menciptakan suasana sejuk dan nyaman.
- b. Batuan  
Batuan diletakkan agak menepi atau pada salah satu sudut taman. Sebagian batu yang terpendam di dalam tanah akan memberi kesan alami dan terlihat menyatu dengan taman.
- c. Gazebo  
Gazebo merupakan suatu bangunan peneduh di taman yang berfungsi sebagai tempat beristirahat menikmati taman. Bangku taman (*seating group*) ialah bangku panjang yang diletakkan di gazebo atau tempat-tempat teduh yang berguna untuk beristirahat sambil menikmati taman. Bahan pembuatan gazebo atau bangku taman yaitu kayu, bambu dan besi atau lainnya yang lebih kokoh, kemudian tidak perlu mewah namun lebih ditekankan pada nilai keindahan, kenyamanan dalam suasana santai. Atap gazebo biasanya terbuat dari genting, ijuk, alang-alang dan bahan lain yang berkesan sederhana.
- d. Jalan Setapak (*Stepping Stone*)

Jalan setapak atau *stepping stone* dibuat agar tidak merusak rumput dan tanaman, selain itu jalan setapak berfungsi sebagai unsur variasi elemen penunjang taman.

- e. Perkerasan  
Tujuan perkerasan adalah untuk para pejalan kaki (pedestrian) atau sebagai pembatas. Perkerasan pada taman menggunakan berbagai macam bahan seperti tegel, paving, aspal, batu bata, dan bahan lainnya.
- f. Toilet  
Toilet perlu disediakan agar pengunjung tidak buang air sembarangan. Kemudian toilet ini harus dibedakan antara toilet pria dan wanita serta kebersihannya harus dijaga.
- g. Saluran Air  
Saluran air atau selokan berfungsi untuk menampung air hujan dan mengalirkannya ke saluran pembuangan supaya taman terhindar dari banjir.
- h. Tempat Sampah  
Penyediaan tempat sampah sangat penting supaya masyarakat tetap menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan taman.
- i. Lampu Taman  
Lampu taman berfungsi sebagai penerangan di malam hari sekaligus memberikan keindahan pada taman.
- j. Tempat Parkir  
Perlu adanya tempat parkir di dalam dan di luar area taman supaya pengunjung tidak parkir sembarangan. Demi keamanan, rapi dan bersih perlu adanya pintu masuk dan pintu keluar terpisah dan yang jelas.
- k. Pusat Informasi dan Pos Penjagaan  
Pusat informasi dan keamanan ini dibutuhkan supaya pengunjung tidak kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan

**METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui pendataan dengan observasi, kuesioner terbuka dan studi literature. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan studi literature, pencarian data, analisa dan pembahasan.

**Studi Literatur**

Penelusuran terhadap hasil penelitian serupa yang pernah dilakukan peneliti lain, agar mendapatkan acuan data dan perilaku pengguna fasilitas umum taman kota. Sumber yang sudah diperoleh dapat digunakan untuk memperkuat data sebagai dasar penelitian.

**Pengumpulan Data**

- 1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kelayakan fasilitas taman hijau kota Purwodadi. Alat penelitian yang digunakan adalah: kamera, alat tulis, catatan berkala (*logbook*) dan table penelitian.

- 2. Angket Terbuka (kuesioner bebas)

Pertanyaan diberikan kepada pengunjung secara bebas. Pengunjung dimintai pendapatnya terkait keberadaan fasilitas di Taman Hijau Purwodadi.

**Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengetahui permasalahan yang timbul pada objek dan menyocokkan dengan standar yang ada. Hal ini ditunjukkan untuk mampu mendeskripsikan data dan mengubahnya menjadi informasi yang mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan berdasarkan. Data diambil secara objektif, dengan tahapan berikut:

- 1. Mereduksi data dan mengidentifikasi setiap pernyataan berdasarkan variabel yang diteliti.
- 2. Menyajikan data dari informasi yang didapat kemudian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan ke tabel penelitian.
- 3. Mendeskripsikan hasil dari analisa yang bertujuan memahami karakter objek penelitian.

Interpretasi data yaitu penggabungan hasil dari analisis data objek dengan standar ketentuan yang telah ditetapkan dilengkapi dengan penjelasan. Interpretasi data dilakukan pula melalui cara:

- 1. Menghubungkan data yang ada dengan pengalaman yang dirasakan oleh peneliti.
- 2. Mengaitkan dengan standarisasi yang terkait dengan objek penelitian.

Tahapan akhir pada penelitian ini penulis akan memberikan hasil kesimpulan secara menyeluruh terhadap pihak terkait maupun kalangan umum yang kemudian diberikan suatu rekomendasi supaya mampu mengembangkan objek penelitian maupun objek serupa di lokasi lainnya.

**PEMBAHASAN**

Pembahasan tentang kelayakan di taman hijau kota Purwodadi berdasarkan Peraturan Menteri PU No.05/PRT/M/2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau dikawasan perkotaan. Tabel kelengkapan fasilitas taman adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Kelengkapan Fasilitas

No	Fasilitas	Ada	Tidak Ada
1.	Lapangan Terbuka	√	
2.	Unit Lapangan Basket (14x26 m)		√
3.	Unit Lapangan Voli (15x24 m)		√

4.	Trek Lari, lebar 7 m panjang 400 m	√
5.	WC umum	√
6.	Parkir Kendaraan	√
7.	Panggung Terbuka	√
8.	Area Bermain Anak	√
9.	Prasarana tertentu : kolam retensi	√
10.	Kursi	√

Berdasarkan hasil survei dilapangan melalui observasi maupun angket terbuka, maka didapatkan data primer untuk proses analisis. Berikut analisis berdasarkan hasil observasi peneliti:

#### 1. Kolam

Berdasarkan undang-undang yang ada taman kota harus dilengkapi kolam renang anak dengan kedalaman 75-90 cm dan bentuk normal kolam berbentuk persegi empat. Di taman hijau kota Purwodadi tidak terdapat kolam renang tersebut.

#### 2. Tebing Buatan

Tebing buatan berfungsi untuk memberikan kesan alami, menyatu dengan alam, kemudian tebing dibuat untuk menyembunyikan tembok pembatas dinding yang licin masif, supaya tidak menyilaukan ketika matahari bersinar pada siang hari. Apabila diberikan air kolam terjun pada tebing buatan akan menciptakan suasana sejuk dan nyaman. Namun di taman hijau kota Purwodadi tidak terdapat tebing buatan.

#### 3. Batuan

Batuan pada taman hijau ini dibuat untuk memberi kesan yang lebih alami dan terlihat menyatu dengan taman.

#### 4. Gazebo

Gazebo merupakan salah satu fasilitas yang paling sering digunakan oleh pengunjung taman tersebut, karena pengunjung merasa nyaman kemudian dapat menjadi tempat untuk beristirahat dan dapat menjadi tempat untuk mencari inspirasi.

#### 5. Jalan Setapak

Jalan setapak atau *stipping stone* berfungsi untuk jalur pemeliharaan taman, agar tidak merusak rumput dan tanaman. Fungsi lain sebagai unsur variasi elemen penunjang taman. Pada jalan tersebut terdapat paving bertekstur timbul berwarna kuning sebagai *guideline* yang berfungsi untuk mengarahkan pengunjung tuna netra.

#### 6. Perkerasan

Perkerasan berupa peninggian paving, aspal, batu bata. Tujuan perkerasan yaitu untuk jalur pejalan kaki atau sebagai pembatas. Paving disusun berpola, sehingga menarik. Jalur sirkulasi ini belum terlindung dari panas, tidak ada pohon peneduh, sehingga kurang nyaman dilalui.

#### 7. Toilet/WC

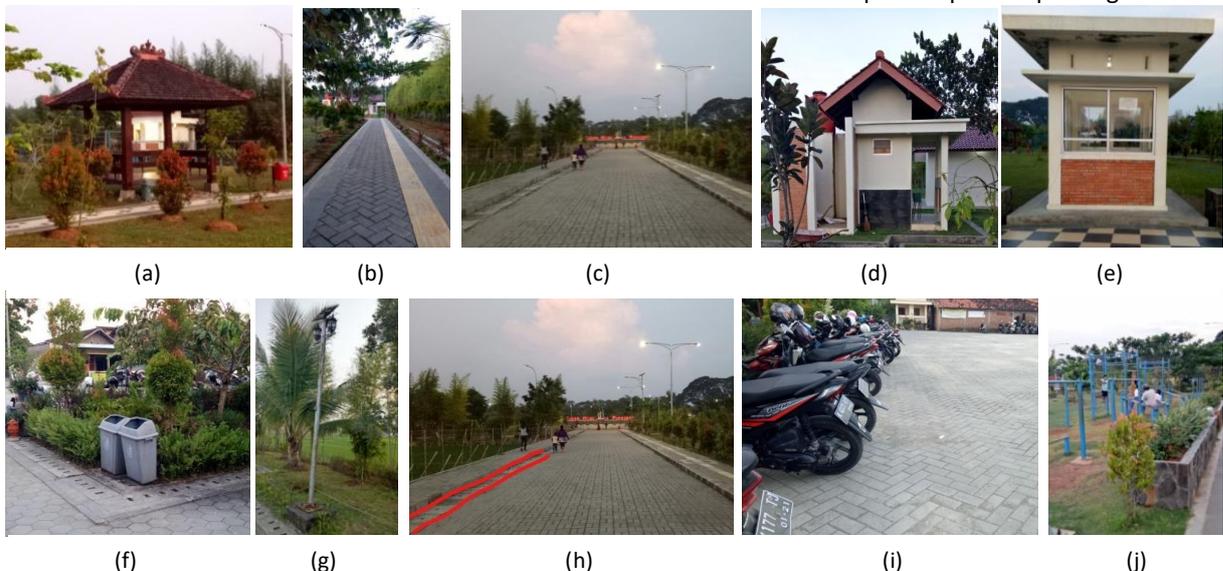
Standar satu unit toilet dapat digunakan oleh pengunjung 100 orang. Kondisi toilet/WC di taman hijau masih terawat dengan bagus.

#### 8. Saluran air

Saluran air atau selokan berfungsi menampung air hujan dan mengalirkannya ke saluran pembuangan. Namun, taman hijau kota ini masih banyak terdapat genangan air di beberapa tempat.

#### 9. Tempat sampah

Tempat sampah terletak di setiap jalur pedestrian, di dekat tempat duduk dan di setiap fasilitas umum. Terdapat tempat sampah organik dan



**Gambar 1.** (a) gazebo, (b) jalan setapak –*guideline*, (c) perkerasan, (d) toilet, (e) pos informasi dan penjagaan, (f) tempat sampah, (g) lampu taman, (h) letak saluran air, (i) parkir mobil dan motor, (j) arena olah raga (sumber: dokumen penulis, 2018)

anorganik yang diletakkan di setiap persimpangan dan area *sitting group*.

#### 10. Lampu taman

Lampu taman sebagai penerangan ketika malam hari, sekaligus memberikan kesan indah pada taman. Lampu taman yang berada di taman hijau kota ini memenuhi standar kuat cahaya dan letaknya.

#### 11. Tempat parkir

Tempat parkir untuk mobil dan motor berada di lokasi yang sama. Tempat parkir ini dapat menampung  $\pm 150$  sepeda motor dan 5-10 mobil.

#### 12. Pusat Informasi dan Pos Penjagaan

Tempat pos penjagaan berada dekat pintu masuk utama.

#### 13. Area Olahraga

Area ini digunakan oleh pengunjung untuk berolahraga misalnya *pull up*. Di taman ini tersedia *jogging track* dan beberapa fasilitas untuk pilihan olahraga yang lainnya.

#### 14. Tempat Bermain Anak

Ada beberapa macam jenis permainan anak di taman hijau. Lokasi tempat bermain anak sangat nyaman dan tata letak memenuhi standar serta anak bebas memilih permainan yang ada.



**Gambar 2.** Tempat Bermain Anak  
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

#### 15. Tempat Duduk

Tempat duduk berfungsi sebagai tempat untuk bersantai dan sekedar melepas penat karena rutinitas sehari-hari. Namun tempat duduk yang berada di taman ini kurang nyaman karena saat siang hari langsung terpapar sinar matahari. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pepohonan yang rindang

#### 16. Mushola

Pada taman hijau disediakan sebuah mushola yang letaknya sebelah utara tepatnya bersebelahan dengan tempat parkir mobil dan motor



(a) (b)  
**Gambar 3.** (a) Tempat Duduk, (b) Musholla  
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilakukan pembahasan tentang kelayakan di taman hijau kota Purwodadi. Tabel berikut merupakan pembahasan kelayakan berdasarkan standar:

**Tabel 2.** Standar Fasilitas, Sarana dan Prasarana Taman Hijau

Fasilitas Taman	Standar	Hasil Amatan	Kesesuaian
<b>Kolam</b>	Kolam renang anak kedalaman 750-900 mm Bentuk normal kolam adalah segi empat. (repository USU,2011)	Kolam tidak sesuai standar karena kolam tersebut untuk air mancur saja.	Tidak Sesuai
<b>Tebing Buatan</b>	Menyatu dengan alam dan memberikan kesan alami (Fajry,2010)	tidak terdapat tebing buatan	Tidak Sesuai
<b>Batuan</b>	Diletakan pada salah satu sudut taman dan terlihat menyatu dengan taman (Fajry,2010)	Terletak disudut taman dan menyatu dengan taman	Sesuai
<b>Gazebo</b>	Berukuran 2x3 meter atau lebih (Rumah Mini Maliso, 2014)	Gazebo memiliki ukuran 3x3	Sesuai
<b>Jalan Setapak</b>	Tidak ada ketentuan standar untuk jalan setapak	Memiliki lebar 1,5 meter. Material <i>paving block</i>	Sesuai
<b>Perkerasan</b>	Menggunakan berbagai macam bahan, seperti tegel, <i>paving</i> , aspal, dan bahan lainnya. (Sekolah ,2011)	Menggunakan <i>paving block</i>	Sesuai
<b>Toilet/WC</b>	1 unit/ 100 orang.	Jumlah pengunjung 100-300 perhari. Jumlah toilet 6 unit	Sesuai
<b>Saluran air</b>	Saluran dilengkapi bak kontrol pada setiap jarak minimal 10 m dan setiap bentuk saluran menyudut; Kemiringan	Dilengkapi dengan lubang Terbuat dari beton Kedalaman $\pm 30$ cm	Sesuai

Fasilitas Taman	Standar	Hasil Amatan	Kesesuaian	Fasilitas Taman	Standar	Hasil Amatan	Kesesuaian
	saluran minimum 2% Kedalaman saluran minimum 30cm; Material saluran: PVC, tanah liat, beton, batu bata, batu kali (Ide Bangunan, 2013)				fasilitas jalur pijat refleksi kaki (Silaen, 2017)		
<b>Tempat sampah</b>	Letak dekat dari <i>siting grup</i> Terletak disepanjang jalur pedestrian	Letak tempat sampah berada disamping jalur pedestrian. Tempatsampah berada dekat <i>siting grup</i>	Sesuai				
<b>Lampu taman</b>	Jarak antar lampu harus sesuai (NN,1996).	Jarak lampu 10 meter, letak lampu di samping pedestrian.	Sesuai				
<b>Tempat parkir</b>	Penataan parkir harus berorientasi kepada kepentingan pejalan kaki (NN,1996).	Penataan parkir tidak berorientasi terhadap pejalan kaki.	Tidak sesuai				
<b>Pos keamanan</b>	Tersedia pos keamanan dengan personil yang memadai.	Pos keamanan dan personil ada di Taman Hijau	Sesuai				
<b>Tempat bermain anak</b>	Lokasi nyaman. Tata letak, anak bebas memilih permainan.	Lokasi bermain ternaungi oleh vegetasi. Jenis permainan berada dalam satu tempat.	Sesuai				
<b>Tempat duduk</b>	Ada 2 tipe tempat duduk, yaitu yang menggunakan sandaran dan yang tidak Bangku terbuat dari kayu, batu dan beton.	Hanya ada 1 tipe tempat duduk, yaitu yang tidak menggunakan sandaran. Bahan dari beton dan besi	Tidak Sesuai				
<b>Musholla</b>	Tidak ada ketentuan ukuran standar mushola	6x9 m <sup>2</sup> dengan fasilitas toilet dan tempat wudhu.	Sesuai				
<b>Area olahraga</b>	memiliki fasilitas <i>jogging track</i> memiliki	Ada fasilitas untuk pull-up, sit up, dan olahraga lainnya	Sesuai				

### PENILAIAN PENGUNJUNG

Menurut pengunjung taman hijau kota Purwodadi, taman ini sangat bermanfaat karena merupakan salah satu ruang terbuka hijau di Grobogan. Kemudian selain itu juga dapat menjadi tempat rekreasi keluarga yang terdekat bagi warga Purwodadi. Pengunjung mengatakan bahwa ketika berada di taman tersebut pengunjung merasa kurang nyaman karena pada siang hari tempat tersebut terasa panas kemudian kurangnya pepohonan yang rindang, namun dapat menjadi tempat untuk *refreshing*, selama di taman hijau tidak pernah ada kejahatan yang muncul.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan fasilitas Taman Hijau Kota Purwodadi belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga memberikan pengaruh kurang puas dan kurang nyaman bagi para pengunjung. Salah satu penyebab kurang nyaman adalah kurangnya pepohonan yang ada di taman, sehingga saat siang pengunjung merasakan panas karena terpapar langsung oleh sinar matahari. Selain kurangnya pepohonan, kursi-kursi taman masih perlu diadakan, agar pengunjung lebih nyaman beristirahat, setelah lelah berjalan keliling taman.

Ketersediaan lahan parkir kendaraan belum dapat menampung dengan maksimal. Fasilitas lain seperti kolam renang, tebing buatan arena olah raga yang lengkap perlu diadakan, agar sesuai dengan standar fasilitas taman dalam Peraturan Menteri PU No.05/PRT/M/2008.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fajry. (2010, Oktober 31). *Standar dan Fungsi Taman Kota*. Dipetik Mei 11, 2018, dari Just Fajry: <https://blog.ub.ac.id/rhiea/2010/10/31/standar-taman-kota/>
- Grobogan Today*. (2017, Oktober 16). Dipetik Maret 29, 2018, dari Grobogan Today: <http://www.grobogantoday.com/2017/10/pengembangan-taman-kota-purwodadi-terus.html>
- Ide Bangunan*. (2013, Januari). Dipetik Mei 11, 2018, dari Saluran Air atau Saluran Drainase, Syarat Saluran Terbuka & Tertutup: <http://idebangunan.blogspot.com/2013/01/saluran-air-saluran-drainase-syarat.html>

- Maharani, N. (2010, Oktober 26). *Navita's Blog*. Dipetik Maret 29, 2018, dari <http://blog.ub.ac.id/navita/2010/10/26/69/>
- Martha, H. A. (2018). Identifikasi Kenyamanan Pengguna Fasilitas Taman Cerdas Soekarno Jebres Ditinjau dari Karakter Anak. *Laporan Seminar Penelitian*, 1-35.
- Peraturan Menteri PU No.05/PRT/M/2008. (2008). *Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*.
- Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*. (2011, Maret). Dipetik April 28, 2018, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/.../3/Chapter%20II.pdf>
- Rumah Mini Malisoi*. (2014). Dipetik Mei 11, 2018, dari Model Gazebo untuk Rumah Minimalis : Modern dan Sederhana: <http://rumahminimalisoi.com/archives/ukuran-standar-gazebo-1e9e/>
- Sekolah, T. (2011, Desember 3). *Standart Taman Kota Dunia*. Dipetik Mei 11, 2018, dari Tugas Anak Sekolah: <https://tugasanaksekolah.wordpress.com/2011/12/03/standart-taman/>
- Silaen, B. (2013, Juli 17). *Taman Kota Berfungsi sebagai Tempat Olah raga*. Dipetik April 15, 2018, dari Pesona Taman Kota Surabaya: <https://wisataman.wordpress.com/2013/07/17/taman-kota-berfungsi-sebagai-tempat-olah-raga/>
- UU no 26 tahun 2007 Pasal 1 angka 31. (2007). *Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH)*.
- UU no 26 tahun 2007 Pasal 17. (2007). *Proporsi Kawasan*.
- NN, (1996), Tata Cara Perencanaan Teknik Landscape Jalan No: 033/T/BM/1996 Maret 1996 Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga
- NN, (1996), Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor : 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktur Jendral Perhubungan Darat